



Pengaruh Dorongan Orang Tua dan Prestasi Belajar terhadap Minat Siswa SMK Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Cica Feryani¹, Edi Harapan², Muhammad Fahmi³

¹SMK Negeri 1 Kayu Agung, ^{2,3}PPs Universitas PGRI Palembang, Indonesia

E-mail: cicaferyani66@guru.smk.belajar.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-12-09	<p>The purpose of conducting this research was to find out and describe the influence of parental encouragement and student learning achievement on the interest of students of state vocational schools throughout Ogan Komering Ilir Regency to continue their studies at tertiary institutions. This research was conducted at state vocational schools in the Ogan Komering Ilir District. The research was carried out during the first semester, or odd semester, of the 2022-2023 school year, from July to November 2022, with a research sample of 331 people drawn at random from each school, ranging from 12-42 people. In this study, the research method used was the quantitative research method. In this study, data concerning the effect of parental encouragement and learning achievement on the interest of vocational high school students to continue on to tertiary institutions were presented in the form of quantitative data, which were analysed using parametric statistical assistance with multiple correlations and data calculation using SPSS 26. Based on the R, there is a correlation between parental encouragement (X_1) and learning achievement (X_2), together with the interests of state vocational school students in Ogan Komering Ilir Regency. Continuing to use PT (Y) of 0.707^a, the value indicates the relationship category is "high." Based on the discussion, these results show the magnitude of each variable's influence as a contribution of each independent variable to the dependent variable. Parental encouragement and learning achievement variables partially and simultaneously affect the interest variable of SMKN students in Ogan Komering Ilir Regency significantly. while the contribution from other variables that are not precise is much smaller, namely 29.3%.</p>
Keywords: <i>Parental Encouragement; Student Learning Achievement; Students' Interest SMK.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-12-09	<p>Tujuan diselenggarakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh dorongan orang tua dan prestasi belajar siswa terhadap minat siswa SMK Negeri se-Kabupaten Ogan Komering Ilir melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penelitian ini telah dilakukan di SMK Negeri yang berada dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester satu atau semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dari Bulan Juli sampai dengan November 2022, dengan sampel penelitian sebesar 331 orang dan ditentukan secara acak dari masing-masing sekolah sebanyak 12-42 orang. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini data-data mengenai pengaruh dorongan orang tua dan prestasi belajar terhadap minat siswa SMK melanjutkan ke perguruan tinggi disajikan dalam bentuk data - data kuantitatif yang dianalisis dengan menggunakan bantuan statistik parametrik korelasi berganda dengan perhitungan data menggunakan SPSS 26. Berdasarkan uji R terdapat korelasi antara Dorongan Orang Tua (X_1) dan Prestasi Belajar (X_2) secara bersama-sama dengan Minat Siswa SMK Negeri Se-Kabupaten Ogan Komering Ilir Melanjutkan ke PT (Y) sebesar 0.707^a, nilai menunjukkan kategori hubungan "tinggi". Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, hasil ini menggambarkan besaran pengaruh yang ditunjukkan masing-masing variable sebagai sumbangan atau kontribusi masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. variable dorongan orang tua dan variable prestasi belajar secara parsial dan simultan mempengaruhi variable minat siswa SMKN se-Kabupaten Ogan Komering Ilir secara signifikan. Sedangkan sumbangan dari variable lain yang tidak teliti jauh lebih kecil, yaitu 29.3%.</p>
Kata kunci: <i>Pengaruh; Dorongan Orang Tua; Prestasi Belajar; Minat Siswa SMK.</i>	

I. PENDAHULUAN

Revolusi 4.0 yang tengah dihadapi oleh bangsa ini dirasa cukup memberikan tantangan bagi generasi muda Indonesia. Terciptanya kebebasan dalam segala hal tersebut baik bidang pendidikan

maupun ekonomi dan tenaga kerja yang seluruh dunia dapat mengaksesnya untuk mencari informasi yang ada di negara lain baik itu pekerjaan khususnya telah memberikan kecemasan bagi generasi Indonesia yang baru akan memasuki

dunia kerja (Utomo et al., 2018). Persaingan akan menjadi jauh lebih ketat dibandingkan sebelum. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah satu jenis satuan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. SMK adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan apalagi sekarang pemerintah sedang meluncurkan SMK Vokasi dimana tujuan pendidikan kejuruan yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai program kejuruan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien, mengembangkan keahlian dan keterampilannya, menguasai bidang keahlian dan dasar-dasar dalam ilmu pengetahuan serta teknologi, memiliki etos kerja tinggi, berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan diri (Aprianto, 2022).

Namun pada kenyataannya menurut (Hakim & Kurniawati, 2022) mengaku keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia saat ini masih jauh dari harapan. Seharusnya SMK digadag-gadag memiliki kemampuan dalam menjawab tantangan dunia kerja. beberapa SMK memang sudah mampu membuktikan diri dalam menjawab tantangan tersebut. Namun sebagian besar SMK belum mampu memenuhi tanggung jawab untuk meluluskan siswanya sebagai orang yang siap diterima di dunia kerja. Kenyataannya kebanyakan SMK di Indonesia belum mencapai level ini. Ada beberapa hal yang menjadi faktor guna mendukung SMK agar mampu menjawab tantangan dunia kerja. Salah satunya adalah meningkatkan kompetensi para tenaga pendidik dan kependidikan di SMK. Guru, kepala sekolah, pengawas, ini masih sedikit diberikan kesempatan *meng-upgrade* kemampuan kompetensi mereka. Menurut (Mufida & Effendi, 2019) data terakhir Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai pengangguran di Indonesia sebanyak 9,1 juta jiwa, data ini terus meningkat setiap tahunnya, dan yang lebih memperhatikan adalah sumbangan pengangguran terbesar datang dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di mana tercatat pada tahun 2021 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih menjadi yang tertinggi. Angkanya mencapai 11,13% per Agustus 2021. Sementara, Sekolah Menengah Atas (SMA) tercatat sebesar 9,09% di urutan kedua. Sama seperti

yang diliris CNCB Indonesia "Tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 11,13%," (Sembiring, 2021). hanya 23% lulusan SMA yang melanjutkan kuliah di perguruan tinggi, hal ini dilihat sangat memperhatikan, karena lulusan SMA memang dipersiapkan untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, sedangkan SMK dipersiapkan untuk bekerja.

Menurut (Yuliansyah & Jahin, 2018) Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumsel mencatat, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2022 sebesar 4,74 persen atau turun 0,43 persen poin dibandingkan Februari 2021. Jika dikalikan dengan jumlah angkatan kerja yang mencapai 4,40 juta orang, jumlah pengangguran di Sumsel saat ini sekitar 208.560 orang. Dalam hal ini menurut (Ramadhana, 2022) bahwa ratusan ribu orang Sumsel menganggur, dominan lulusan SMK Badan Pusat Statistik Sumatra Selatan (BPS Sumsel) mencatat angka pengangguran masih tinggi. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2022 sebesar 4,74 persen, dari jumlah keseluruhan angkatan kerja mencapai 4,40 juta orang. "Jumlah pengangguran di Sumsel saat ini lebih dari 200 ribu orang, tepatnya di angka 208.560 orang," ujar Kepala BPS Sumsel (Regiyanti, 2022). UU No.20 Tahun 2003 tentang suatu sistem pendidikan nasional pada pasal 13 ayat 1 menyatakan bahwa jalur pendidikan terbagi menjadi tiga macam yaitu tiga pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal meliputi Sekolah Dasar (SD) atau yang sederajat dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat dan pendidikan tinggi yang diselenggarakan di Perguruan Tinggi. Dengan tingginya animo masyarakat untuk memasukan anaknya ke sekolah SMK membuat meningkatkan jumlah lulusan SMK namun ketersediaan lapangan kerja untuk mereka sangatlah sedikit sehingga lulusan anak SMK banyak menjadi penangguran. Menurut (Amilia et al., 2020) bahwa Lulusan SMK Masih Dominasi Pengangguran di RI yang dilihat dari data Badan Pusat Statistik.

Dalam jenjang pendidikan menengah, yang saat ini sangat digemari masyarakat yaitu Sekolah menengah kejuruan (SMK) dimana kertertarikan masyarakat pendidikan Vokasi dan SMK, kertertaikan masyarakat untuk memasukan anaknya sekolah ke SMK cukup tinggi, dilihat dari tingkat, mayoritas responden tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke SMK (82,05%) dan

Pendidikan Tinggi Vokasi (78,6%). Faktor ketertarikan terbesar terhadap SMK dipengaruhi oleh prospek kerja yang dinilai bagus (57,8%) dan pilihan jurusan yang banyak (51,95%). Sementara itu, faktor ketertarikan terbesar terhadap Pendidikan Tinggi Vokasi dipengaruhi oleh prospek kerja yang bagus (68,7%), studi yang singkat (46,1%), dan dinilai dapat langsung bekerja setelah lulus (41,7%). Selain itu dalam sebuah webinar yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbud, yang diungkapkan dari riset berjudul "Survei Ketertarikan Masyarakat terhadap Pendidikan Vokasi" yang diselenggarakan Kemendikbud bekerja sama dengan MarkPlus. Menunjukkan bahwa hasil survei terkait animo masyarakat terhadap pendidikan vokasi merupakan fenomena yang menyenangkan, yang menyampaikan bahwa sebanyak 82,05 persen responden tertarik melanjutkan pendidikan ke SMK. Dalam webinar tersebut, diungkapkan juga alasan ketertarikan dan pendapat peserta didik SMK terhadap pembelajaran dan pengalaman yang dirasakan pada lembaga/instansi SMK peserta didik masuk SMK, diperoleh hasil bahwa 1) peserta didik menyukai dan berbahagia dalam bersekolah di SMK, 2) peserta didik memilih SMK dengan alasan terdapatnya jurusan yang diminati, 3) peserta didik menyatakan bahwa pemilihan terhadap SMK tersebut didasarkan atas keinginan sendiri.

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Menurut (Hamalik, 2003) prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Berdasarkan data dan fakta hasil observasi awal serta kajian penelitian yang relevan di atas, maka perlu ada penelitian lebih lanjut mengenai dua faktor dalam melihat keterkaitannya terhadap minat siswa SMK untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Faktor yang diambil dari sisi eksternal yaitu dorongan orang tua, dan sisi internal yaitu prestasi belajar yang terdapat pada siswa.

II. METODE PENELITIAN

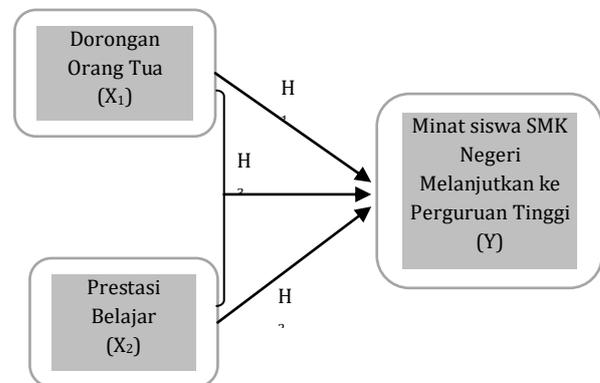
1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMK Negeri yang berada dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester satu atau semester

ganjil tahun ajaran 2022/2023 dari Bulan Juli sampai dengan November 2022.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif ini adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya, dengan tujuan untuk mengembangkannya dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (Fitri & Haryanti, 2020) Penelitian ini berlandaskan pada falsafah positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, dalam penelitian ini data-data mengenai pengaruh dorongan orang tua dan prestasi belajar terhadap minat siswa SMK melanjutkan ke perguruan tinggi disajikan dalam bentuk data-data kuantitatif yang dianalisis dengan menggunakan bantuan statistik parametrik.



Gambar 1. Desain Penelitian

Menurut (Fraenkle et al., 2012) pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data agar dapat diolah dan dianalisis sehingga menjadi data yang bermakna berdasarkan definisi tersebut, maka peneliti menggunakan data yang bersumber dari objek penelitian secara langsung atau data primer, serta data pendukung yang diperoleh tidak secara langsung atau dikenal dengan istilah data sekunder. Sebagaimana telah diuraikan di atas untuk menghasilkan informasi yang akurat maka dibutuhkan data yang akurat. Oleh karena itu peneliti

menggunakan data yang bersumber secara langsung dari objek penelitian atau dikenal dengan istilah data primer, serta data yang mendukung hasil temuan atau dikenal dengan istilah data sekunder. Adapun data primer diperoleh dengan cara kuesioner serta observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara document.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan perhitungan dengan menggunakan program SPSS for window versi 26.00. Hasil perhitungan dapat dilihat dari *output* pada tabel *model summary* berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Koefisien Determinasi $X_1, X_2 - Y$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.497	9.296

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Dorongan Orang Tua

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa R untuk Minat Siswa sebesar 0.707^a berarti terdapat korelasi antara Dorongan Orang Tua (X_1) dan Prestasi Belajar (X_2) secara bersama-sama dengan Minat Siswa SMK Negeri Se-Kabupaten Ogan Komering Ilir Melanjutkan ke PT (Y) sebesar 0.707^a, nilai menunjukkan kategori hubungan “tinggi” karena berada pada *range* 0.600 – 0.799. Hal ini didasarkan pada pedoman interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2019). Sedangkan untuk pengaruh variable antara Dorongan Orang Tua (X_1) dan Prestasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Minat Siswa SMA melanjutkan ke PT (Y) dapat dilihat dari nilai determinasi (R^2), berdasarkan *output* tabel *model summary* di atas diperoleh nilai R^2 sebesar 0.500, ini berarti termasuk dalam kategori “tinggi”, karena berada pada 0.30 – keatas, pada kategori pengaruh variable yang diteliti (Hardani, Ustiawaty, 2020). Dengan demikian pengaruh yang disumbangkan oleh variable antara Dorongan Orang Tua (X_1) dan Prestasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap minat siswa SMA melanjutkan ke PT (Y) sebesar 50%, sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

1. Uji f (Uji Simultan) pada Hipotesis

Uji f dilakukan untuk menguji signifikan korelasi antara semua variable bebas terhadap variable terikat pada α 0.05. Jika nilai $F < 0.05$ maka ada pengaruh secara simultan antara antara Dorongan Orang Tua (X_1) dan Prestasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap minat siswa SMK melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y) di seluruh SMK Negeri Se-Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hasil analisis uji F disajikan dalam Tabel Anova berikut ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi $X_1, X_2 - Y$

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28378.457	2	14189.228	164.192	.000 ^b
	Residual	28345.301	328	86.419		
	Total	56723.758	330			

a. Dependent Variable: Minat Siswa

b. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Dorongan Orang Tua

Pada Tabel di atas nilai F_{hitung} sebesar 164.192 > 2.537. Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic dengan signifikansi 0.05: 2 = 0.025 pada derajat kebebasan (df) = $n - k$ atau 331 – 2 = 329 (n = jumlah responden dan k = jumlah variable bebas). Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2.537 (lihat daftar lampiran). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.005, maka H_{03} ditolak H_{a3} diterima. Nilai F_{hitung} 164.192 > 2.539 dan nilai signifikansi 0.000^a < 0.005 berarti H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Dorongan Orang Tua (X_1) dan Prestasi Belajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat siswa SMK melanjutkan ke PT (Y) di seluruh SMK Negeri Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Persamaan Regresi Linier Berganda pada Hipotesis Ketiga

Penentuan persamaan regresi linier berganda didasarkan pada table *coefficients* dengan melihat data pada kolom *unstandardized coefficients* bagian “B” dengan rumusan korelasi linier berganda adalah sebagai berikut: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.275	3.618		2.840	.005
	Dorongan Orang Tua	.634	.071	.554	8.923	.000
	Prestasi Belajar	.201	.068	.184	2.966	.003

a. Dependent Variable: Minat Siswa

Nilai a diperoleh dari nilai konstan sedangkan nilai b_1 diperoleh dari nilai Dorongan Orang Tua (X_1) dan Prestasi Belajar (X_2). Sehingga persamaan regresi liniernya dapat ditulis $Y = 10.275 + 0.634 X_1 + 0.201 X_2 + e$. Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstanta sebesar 10.275 menyatakan pada saat ini Dorongan Orang Tua adalah nol, maka minat siswa SMK Negeri Se-Kabupaten Ogan Komering Ilir melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebesar 10.275. Sementara nilai variable Dorongan orang Tua (X_1) sebesar 0.634 menyatakan bahwa peningkatan satu satuan variable Dorongan orang Tua berpengaruh terhadap minat siswa SMK Negeri Se-Kabupaten Ogan Komering Ilir melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebesar 0.634 satuan dengan asumsi variable Dorongan orang Tua adalah sebagai konstan. Begitu juga dengan nilai Prestasi Belajar (X_2) sebesar 0.201 menyatakan bahwa peningkatan satu satuan nilai Prestasi Belajar sebesar 0.201 satuan dengan asumsi variable lain adalah konstan. Dengan demikian status sosial (X_1) sebesar 0.634 dan Prestasi Belajar (X_2) sebesar 0.201 akan mempengaruhi terhadap minat siswa SMK Negeri Se-Kabupaten Ogan Komering Ilir melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y) sebesar 10.275.

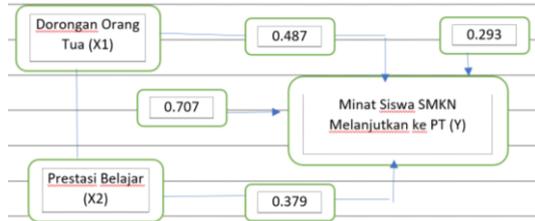
B. Pembahasan

Dari hasil analisis berhasil membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dimana variable Dorongan Orang Tua dan Prestasi Belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Minat Siswa SMKN melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Pengaruh yang disumbangkan oleh

kedua variable ini, sebesar 0.707 (70,7%), nilai menunjukkan kategori hubungan "tinggi" karena berada pada range 0.600-0.799. Dukungan orangtua sebagai keberadaan orang lain yang bisa diandalkan untuk diminta bantuan, dorongan, dan penerimaan apabila individu mengalami kesulitan atau masalah (Toifur & Johana Endang, 2003). Berarti, dukungan orangtua tidak hanya secara langsung tetapi juga bisa melalui orang lain, seperti mengandalkan orang lain disekitar siswa untuk membantu siswa ketika siswa mengalami kesulitan atau masalah, dengan berupa dorongan dan penerimaan. Berdasarkan definisi dukungan sosial orangtua, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan dukungan orangtua adalah suatu pemberian bantuan atau dorongan yang diberikan oleh orangtua (ibu bapak) kepada anaknya dalam bentuk verbal maupun nonverbal yang menguntungkan bagi anak, sehingga anak merasa senang, diperhatikan, lebih terarah, dan dicintai oleh lingkungan sekitar. Apabila anak tersebut sebagai siswa, maka siswa merasa senang (berminat) menjalankan tugas sekolahnya karena dapat dukungan dari orangtuanya.

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. "Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. (Mulyasa, 2017) berpendapat prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar. Dalam kesimpulannya Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh dari usaha yang telah dilakukan seseorang selama proses belajar mengajar. Prestasi belajar pada penelitian ini adalah hasil yang diperoleh oleh siswa selama belajar disekolah berupa nilai yang dapat dilihat melalui peringkatnya. Berkaitan dengan uraian di atas, maka dapat diduga bahwa dorongan orang tua dan prestasi belajar, baik secara partial maupun simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa SMKN se Kabupaten Ogan Komering Ilir. Berdasarkan pembahasan

yang telah dilakukan, akhirnya peneliti berhasil menggambarkan besaran pengaruh yang ditunjukkan masing-masing variable sebagai sumbangan atau kontribusi masing-masing variable bebas terhadap variable terikat sebagai berikut.



Gambar 2. Kontribusi Variable Bebas terhadap Variable Terikat

Dari gambar 2 di atas memperlihatkan bahwa kontribusi variable dorongan orang tua dan variable prestasi belajar secara parsial dan simultan mempengaruhi variable minat siswa SMKN se-Kabupaten Ogan Komering Ilir secara signifikan. Sedangkan sumbangan dari variable lain yang tidak terikat jauh lebih kecil, yaitu 29.3%.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam kesimpulan penelitian ini diperoleh, yaitu variable dorongan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa, dan kedua variable tersebut berpengaruh tinggi antar dua belah pihak. Artinya keadaan ini akan berdampak positif terhadap minat siswa dan dorongan orang tua. Selain itu, dampak dari hasil penelitian ini Prestasi belajar sendiri terdapat di hipotesis kedua diterima karena ada pengaruh minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Prestasi belajar juga sebagai mediasi antara dorongan orang tua berpengaruh terhadap peningkatan minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Selain itu juga, dalam pengamatan lain prestasi belajar berhasil menjadi mediasi untuk meningkatkan pengaruh status sosial ekonomi orang tua ke minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Hasil analisis tersebut menyimpulkan dengan siswa meningkatkan prestasi belajar maka akan membuat siswa lebih meningkatkan ketertarikan untuk mengenyam pendidikan di perguruan tinggi, yang artinya siswa yang orang tua atau keluarganya mempunyai status sosial ekonomi yang berada dalam kategori menengah ke bawah atau rendah harus meningkatkan prestasi belajar untuk masuk ke perguruan tinggi. Prestasi belajar menjadi

di tolak ukur seberapa jauh kemampuan siswa sehingga mendorong siswa untuk tahu kemampuannya belajar untuk di bangku kuliah.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Dorongan Orang Tua dan Prestasi Belajar terhadap Minat Siswa SMK Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Amilia, A. A., Ans'harikhu, P., Bimantara, M. A. A., Suciani, L., Yanuar, A., & Rahmawati, P. (2020). Gerakan Ayo Kuliah Program Keluarga Harapan untuk Memotivasi Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Community Empowerment*, 5(3), 177-185.
- Aprianto, W. (2022). *PENGARUH PRESTASI BELAJAR, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA SMKN 13 JAKARTA*. Universitas Negeri Jakarta.
- Bungaa, D. M., & Veronica, E. (2021). Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Kristen melalui Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 6(2), 171-182.
- Fitri, A. Z., & Haryanti, N. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development*. Madani Media.
- Fraenkle, J., Wallen, N., & Hyun, H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education* (Beth Mejia (ed.); 8th ed.). McGraw-Hill.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian* (24th ed.). Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hakim, D. R., & Kurniawati, D. (2022). The Effect of Competency and ICT Skills on Vocational Students' Work Readiness. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 10(1), 15-34.
- Hamalik, O. (2003). *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*.

- Hamalik, O. (2006). *Proses belajar mengajar*. OTOMOTIF, 3(1).
- Hurlock, E. B. (1980). Psikologi perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B., Istiwidayanti, Sijabat, R. M., Soedjarwo, Prihartanta, W., & Uno, H. B. (1990). Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Jakarta: Erlangga, 1(83), 1-14.
- HUTAURUK, L. A. J. (2020). PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI, PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA AKUNTANSI SMK PAB 2 MEDAN HELVETIA. Universitas Negeri Medan.
- Indriyanti, N., & Ivada, E. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2).
- Indriyanti, N., Ivada, E., Kbbi, K., Kesumawati, N., Aridanu, I., Retta, A. M., Sari, N., Mahmud, S., & Idham, M. (2017). Strategi Belajar-Mengajar. *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*, 1(2).
- Kbbi, K. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2017). Statistik parametrik penelitian pendidikan. Palembang: Noerfikri Offset.
- Kesumawati, N., Retta, A. M., & Sari, N. (2017). Pengantar Statistika Penelitian. Depok: Rajawali Pers.
- Kusuma, H. (2019). Lulusan SMK masih dominasi pengangguran di RI. *Detik Finance*.
- Mufida, A., & Effendi, Z. M. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 687-695.
- Munandar, A. T. (2019). PERAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) UNTUK MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DI INDONESIA. SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN TEKNIK
- National, G., & Pillars, H. (2012). *Fundamentas of Statistical Reasoning in Education* (Mariah Magutre-Fong (ed.); 2nd ed.). John Wiley & Sons,.
- Pangestika, D. S. (2017). Pengaruh Pembelajaran Model Problem Based Learning (PBL) melalui Metode Eksperimen dan Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA N 2 Surakarta.
- Prihanto, T. (2008). Pengaruh kehidupan sosio-kultural terhadap spasial permukiman di Kelurahan Sekaran sebagai daerah pinggiran Kota Semarang. *Jurnal Teknik Sipil Dan Perencanaan*, 10(2), 93-102.
- Purwanto, M. (2021). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF DI SMAN NEGERI KOTA PALEMBANG. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(01 SE-Articles). <https://doi.org/10.30599/utility.v5i01.1160>
- Ramadhana, M. (2022). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Prodi Manajemen Angkatan 2018 Universitas Tridinanti Palembang). 021008 Universitas Tridinanti Palembang.
- Regiyanti, R. D. (2022). Peran kepala sekolah dalam pengembangan program kewirausahaan di SMA Sunan Giri Menganti Gresik dan SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191-205.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayub (ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Sudrajat, H. (2005). Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Bandung: Cipta Cekas Grafika.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (1st ed.). Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu*

- Pendekatan Praktek*. (2nd ed.). PT Rinieka Cipta.
- Sulistiyorini, S. (2012). *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Teras.
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Utomo, S. D., Adi, B. W., & Sunarto. (2018). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kognitif kewirausahaan pada siswa kelas XI SMK Kristen 1 Surakarta tahun ajaran 2017/2018. *Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 4(1).
- Yuliansyah, Y., & Jahin, N. P. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xii Smk Negeri 6 Palembang. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 12(2), 91-100.
- Zein, M., & Kuswoyo, A. (2016). PENGARUH PROMOSI POLITEKNIK NEGERI TANAH LAUT BERBASIS SEMINAR MOTIVASI TERHADAP JUMLAH MAHASISWA BARU TAHUN 2016. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 2(1).
- Zein, M., Kuswoyo, A., Sulistiono, S., Nurendah, Y., Mulyana, M., Amilia, A. A., Ans'harikhu, P., Bimantara, M. A. A., Suciani, L., Yanuar, A., & Rahmawati, P. (2020). Mengukur Minat Studi Siswa SMA dan SMK di Kota Bogor Pada Program Studi Kewirausahaan. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 3(1), 1-12.